

## VI. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan sistem pertanian terpadu dan konvensional terhadap keanekaragaman musuh alami hama di Desa Besar, Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan dapat disimpulkan bahwa:

1. Total populasi musuh alami hama yang ditemukan pada lahan padi dengan penerapan sistem pertanian terpadu sejumlah 4.679 yang terdiri dari 7 ordo, 18 famili, dan 21 genus. Musuh alami hama yang ditemukan di lahan padi dengan penerapan sistem pertanian konvensional sejumlah 2.792 yang terdiri dari 6 ordo, 16 famili, dan 19 genus. Ordo tertinggi pada kedua lahan yaitu *Araneae* sebesar 73.52% pada lahan padi dengan penerapan sistem pertanian terpadu dan 69.16% pada lahan padi dengan penerapan sistem pertanian konvensional.
2. Nilai indeks pada masing-masing lahan padi dengan penerapan sistem pertanian terpadu dan konvensional meliputi 2.11 dan 1.98 (indeks keanekaragaman jenis), 0.69 dan 0.67 (indeks pemerataan jenis), 2.37 dan 2.27 (indeks kekayaan jenis), 0.18 dan 0.38 (indeks dominansi).

### 5.2. Saran

Penting untuk menjaga dan meningkatkan habitat alami musuh alami di sekitar lahan pertanian, seperti menanam tanaman refugia dan meminimalkan penggunaan pestisida agar populasi musuh alami tetap stabil dan efektif dalam menekan populasi hama. Maka demikian, penelitian selanjutnya bisa memperluas pencarian musuh alami hama dengan tidak hanya mengamati musuh alami yang sudah dikenal, tetapi juga dengan menjelajahi potensi musuh alami baru yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar, termasuk dari kelompok mikroorganisme (seperti nematoda atau mikroba pengendali hama).